

**ANALISIS RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA**

**DI MAS PPM BABUSSALAM LANGKAT**

**TESIS**

Di Susun Oleh:

**TSAMRAH ADAWIAH**

**NIM: 5032021013**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Pembimbing**

Dr. Zainuddin, MA

Dr. Mohd. Nasir, MA



**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**1445 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
PASCASARJANA**

---

**PENGESAHAN**

Tesis Berjudul : ANALISIS RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA  
DI MAS PPM BABUSSALAM LANGKAT.

Nama : TSAMRAH ADAWIAH  
NIM : 5032021013  
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Langsa, 15 Agustus 2023

Direktur,

  
ZULFIKAR

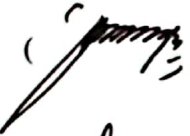


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

Tesis berjudul : Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa di MAS PPM Babussalam Langkat  
Nama : Tsamrah Adawiah  
NIM : 5032021013  
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji Sidang Munaqasyah Tesis

Ketua : Dr. Mohd. Nasir, MA

(  )

Sekretaris : Dr. Nur Balqis, M.Pd.I

(  )

Penguji I : Dr. Mulyadi, MA

(  )

Penguji II : Dr. Mukhlis, Lc, M.Pd.I

(  )

Penguji III : Dr. Basri, MA

(  )

Diuji di Langsa pada tanggal 15 Agustus 2023

Pukul : 08.00 s/d 10.30 Wib

Tempat : Ruang Munaqasyah Pascasarjana IAIN Langsa

Hasil/Nilai : 91 (A)

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian\*

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tsamrah Adawiah

Nim : 5032021013

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul, “Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa di MAS PPM Babussalam Langkat” adalah hasil karya saya sendiri. Ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya asaya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila dikemudian hari terdapat plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar dan ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Langsa, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,



*Tsamrah Adawiah*

Tsamrah Adawiah

Nim. 032021013

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana IAIN Langsa**

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **ANALISIS RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA DI MAS PPM BABUSSALAM LANGKAT**

Yang ditulis oleh:

Nama : Tsamrah Adawiah

NIM : 5032021013

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh Magister Pendidikan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Langsa, 18 Juli 2023

Pembimbing II



**Dr. Mohd. Nasir, MA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana IAIN Langsa**

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **ANALISIS RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA DI MAS PPM BABUSSALAM LANGKAT**

Yang ditulis oleh:

Nama : Tsamrah Adawiah

NIM : 5032021013

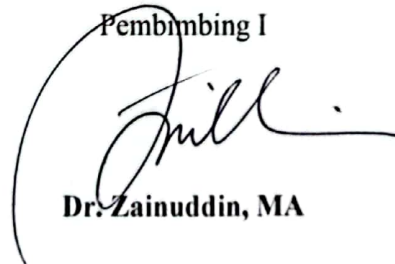
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh Magister Pendidikan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Langsa, 18 Juli 2023

Pembimbing I



**Dr. Zainuddin, MA**

# **ANALISIS RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA DI MAS PPM BABUSSALAM LANGKAT**

**TSAMRAH ADAWIAH**

Adawiah, Tsamrah. 2023. *Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa di MAS PPM Babussalam Langkat*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Langsa. Pembimbing (I) Dr. Zainuddin, MA., (II) Dr. Mohd. Nasir, MA.

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa agar hasil yang diraih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa di MAS PPM Babussalam Langkat, untuk mengetahui cara guru mengatasi minat belajar siswa yang rendah di MAS PPM Babussalam Langkat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi ke MAS PPM Babussalam Langkat, wawancara dengan siswa, kepala sekolah, guru, kepala KMI *Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan versi Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini, terdapat faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa MAS PPM Babussalam Langkat kurangnya perhatian siswa saat guru mengajar, kurangnya ketertarikan pada mata pelajaran, tidak berpartisipasi pada proses pembelajaran, kurangnya keinginan belajar yang masih ditemukan pada ketidakhadiran, sarana dan parasana yang kurang, metode pembelajaran, media pembelajaran kurikulum yang tidak terlaksana dan masih menggunakan kurikulum yang lama. Kedua Upaya guru meningkatkan minat belajar siswa memberikan pembelajaran khusus di malam hari, memberikan pujian, Membangkitkan rasa ingin tau, membuat metode serta menggunakan media pembelajaran, memberikan hadiah pembebasan SPP bagi siswa yang berprestasi. Minat belajar pada siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dan prestasi siswa, kurikulum yang digunakan agar lebih diperbaiki, disiplin sekolah dipertahankan, kondisi kelas diperhatikan sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan siswa belajar termotivasi dan tidak jenuh dalam belajar.

**Kata kunci:** *Rendahnya, Minat Belajar Siswa*

**ANALYSIS LOW STUDENT LEARNING INTEREST AT  
MAS PPM BABUSSALAM LANGKAT  
TSAMRAH ADAWIAH**

Adawiah, Tsamrah. 2023. *Analysis Low Student Learning Interest at MAS PPM Babussalam Langkat*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, IAIN Langsa Postgraduate Program. Advisor (I) Dr. Zainuddin, MA., (II) Dr. Mohd. Nasir, M.A.

**Abstract**

This research aims to develop and improve student learning interest so that the results are good. The purpose of this research is to know anything causal factors low student learning interest at MAS PPM Babussalam Langkat, to know how the teacher overcoming low student learning interest at MAS PPM Babussalam Langkat. This research uses qualitative research using a descriptive approach several ways to collect data in a way make observations MAS PPM Babussalam Langkat, interviews with students, headmaster, teacher, KMI *Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*, documentation. This research use version Miles and Huberman, who argued that there are three streams of activity that is, data reduction, data presentation, and draw a conclusion. Research result it there are causal factors low student learning interest at MAS PPM Babussalam Langkat, lack of student attention when the teacher teaches, lack of interest in the subject, not participate in the learning process, lack of desire to learn who are still found absent, facilities and infrastructure are still lacking, learning methods, instructional media, unfinished curriculum and using the old curriculum. Second teacher's efforts to improve student learning interest provide special learning at night, give compliments, arouse curiosity, create method as using learning media, give gifts, liberation SPP for outstanding students. Interest to learn very influential on students on student learning outcomes and student achievement, curriculum used to be further improved, discipline is maintained, class conditions are considered thereby creating learning which are fun students learn motivated and not bored in learning.

**Keyword:** *Low, Student Learning Interest*



## تحليل قلّة اهتمام تعلم الطالب في مدرسة عالية باب السلام لانجكات

TSAMRAH ADAWIAH

اداوية ثمرة ٢٣، ٢٠٢٣، تحليل قلّة اهتمام تعلم الطالب في مدرسة عالية باب السلام لانجكات، أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا، معهد لانجيا الحكومي الإسلامي. المشرف: (١) الدكتور. زيندين ما جستير، (٢) الدكتور محد. نسير، ما جستير.

### مستخلص البحث

يهدف هذا البحث إلى تطوير وتعزيز اهتمام تعلم الطالب لنتائج حقق جيد. أغراض البحث هي التعرف أي عوامل سبب قلّة اهتمام تعلم الطالب في مدرسة عالية باب السلام لانجكات، التعرف طريقة المعلم يغلب قلّة اهتمام تعلم الطالب في مدرسة عالية باب السلام لانجكات. هذا البحث تستخدم بحث النوعي باستخدام المنهج الوصفي كيفية إلى المدرسة عالية باب السلام لانجكات مقابلات مع الطلاب، مدير المدرسة، مدير كلية المعلمين الإسلامية، توثيق، تستخدم هذا البحث اصدا Miles و Huberman الذي دليل أن ثلاثة صراط النشاط يعني تقليل المعلومات، غرض بيانات واستخلاص نتائج. وأما نتائج هذا البحث قلّة اهتمام تعلم الطالب مدرسة عالية باب السلام لانجكات، قلّة اهتمام عندما يعلم المعلم، قلّة اهتمام على مادة دراسية لايشارك على عملية التعلم، قلّة الرغبة في العلم مازال وجد غياب و سائل و خزائن الذي ينتفض، طريق التعلم، الوئط التعليمية مقرر لم تنفذ وما زالت تستخدم المنهج القديم، ثانياً، جهود المعلمين تعزيز اهتمام تعلم الطالب، يعين المتعلمة خاص في ليلا، يعين المدح، يثير فضول، يصنع طريقة و تستخدم الوسائط التعليمية، يعين هدية تحرير قسطاً دراسي للطلاب الإنجازات. اهتمام تعلم على الطلاب مؤثر جدا على النتائج تعلم الطالب والإنجازات، مقرر مستخدم المزيد من التحسين، الانضباط المدرسي دفاع، حالة الفصل يلتفت للخلق المتعلمة منهج طالب تعلم دوافع ولا ملّ في التعليم.

الكلمات المفتاحية : قلّة ، اهتمام تعلم الطلاب

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a

◌َ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel .3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-naw'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ                      Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا                      Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn  
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-umuru jamī`an/Lillāhil-umuru  
jamī`an

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah yang telah diberikan kepada Penulis kekuatan, sehingga Tesis yang berjudul “ *Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Di MAS PPM Babussalam Langkat*” dapat terselasaikan dengan baik. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga kita mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW dihari akhir kelak.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebahagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Pada Program Pascasarjana IAIN Langsa. Penulis Mengucapkan terimakasih yang tak terhingga nilainya kepada:

1. Prof Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA Rektor IAIN Langsa, yang telah memberikan motivasi dalam menuntut ilmu
2. Dr. Zulfikar, MA Direktur Pascasarjana IAIN Langsa, yang telah memberikan arahan dalam penelitian untuk menyelesaikan studi pada Program Magister (S2)
3. Dr. Zainuddin, MA selaku Pembimbing I yang selalu aktif memberikan koreksi serta bimbingan selama pelaksanaan penelitian hingga penelitian ini selesai
4. Dr. Mohd. Nasir, MA selaku Pembimbing II yang selalu aktif memberikan koreksi serta bimbingan selama pelaksanaan penelitian hingga penelitian ini selesai
5. Dr. Miswari,M. Ud selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan studi pada Program Magister (S2)

6. Kepada seluruh jajaran rektorat dan Pascasarjana IAIN Langsa, terutama bapak dan ibu Dosen Pascasarjana IAIN yang profesionalnya memberikan pencerahan ilmunya selama proses perkuliahan
7. Kepada kepala Madrasah dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
8. Ibu Faridah Hanim Ibunda Tersayang yang selalu memberikan dukungan dan Do'a yang tidak pernah putus
9. Ayahanda Alm H. Djamaluddin Batubara sebagai ayah terbaik yang telah meninggalkan Ananda disebelum Ananda melanjutkan pascasarjana
10. Teman-teman seperjuangan yang telah berkontribusi dalam membantu penelitian tesis ini semoga kita sukses bersama-sama

Serta semua pihak yang sudah turut membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Penulis menyadari Tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME ....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Minat Belajar dan Faktor Timbulnya Minat Belajar .....	14
1. Pengertian Minat Belajar.....	14
2. Fungsi Minat Belajar .....	19
3. Indikator Minat Belajar.....	21
4. Aspek-aspek Minat Belajar .....	27
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	28
B. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar .....	36
1. Cara Guru Menumbuhkan Minat Belajar.....	36
2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa .....	37
3. Strategi Meningkatkan Minat .....	40
4. Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	42
5. Guru Menggunakan Metode Mengajar .....	45
6. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Guru Dalam Penggunaan Metode.....	65
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Jenis Penelitian .....	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	69
C. Teknik Pengumpulan Data .....	70
D. Teknik Analisis Data .....	73

<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
A. Profil Madrasah Aliyah PPM Babussalam Langkat.....	74
1. Sejarah Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat.....	76
2. Profil MAS PPM Babussalam Langkat .....	78
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	78
4. Pengurus MAS PPM Babussalam Langkat.....	79
5. Sarana Penunjang .....	80
6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	84
7. Keadaan Siswa .....	86
8. Kelulusan/ wisuda .....	88
9. Profil lulusan MAS PPM Babussalam.....	88
B. Faktor Penyebab Rendanya Minat Belajar MAS PPM Babussalam Langkat .....	88
C. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Santri MAS PPM Babussalam Langkat.....	99
 <b>BAB V : PENUTUP .....</b>	 <b>106</b>
A . Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	106
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>107</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berperan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Oleh karena itu seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah bertanggung jawab mencerdaskan bangsa melalui pendidikan.

Madrasah suatu satuan pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam.<sup>2</sup> Madrasah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa madrasah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri yang menempatkan madrasah memiliki karakter tersendiri dimana terjadinya proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat.<sup>3</sup> Proses belajar mengajar diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan untuk mencapai keberhasilan belajar pada siswa. Situasi pengajaran terjalin interaksi antara siswa dengan guru atau peserta didik dengan pendidik. Interaksi ini sesungguhnya merupakan interaksi dua kepribadian guru sebagai orang dewasa dan kepribadian siswa sebagai anak yang belum

---

<sup>1</sup> UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB II, pasal 3

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017, *Tentang Kepala Madrasah*, Bab I, pasal 1, ayat 1.

<sup>3</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 81.

berkembang mencari bentuk kedewasaan.<sup>4</sup> Oleh karena itu guru harus dapat menempatkan diri sesuai perannya dan dapat menyesuaikan dengan siswa.

Sehubungan dengan mewujudkan sumber daya manusia sebagaimana yang dinyatakan dalam tujuan pendidikan, maka sudah saatnya pendidikan di madrasah dikelola secara profesional. Artinya proses pendidikan dan pengajaran di madrasah dapat diarahkan untuk meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan bakat, kecerdasan dan potensi lainnya yang dimiliki siswa, sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal. Siswa yang belajar harus memiliki minat belajar yang baik, karena dengan minat yang baik itu merupakan gambaran nyata bahwa minat harus dimiliki ketika hendak belajar.

Minat belajar dikatakan berhasil jika hasil belajar menunjukkan perubahan perilaku dengan kepribadian baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan pada peserta didik. Hal ini dapat diketahui melalui prestasi yang telah diraih oleh siswa baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Namun dalam proses pendidikan pasti memiliki yang mempengaruhi minat belajar seseorang dan dapat digolongkan menjadi dua kategori yang berasal dari internal dan eksternalnya siswa. Minat belajar juga dilandasi oleh motivasi pada diri sendiri untuk mencapai pembelajaran, minat belajar juga dapat diperoleh dengan belajar dengan itu siswa yang awalnya tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu lama kelamaan akan mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut.

Membangkitkan minat juga akan dipengaruhi pada bahan pembelajaran yang diajarkan pada siswa, sistem belajar harus menarik sehingga siswa tidak mengabaikan ketika guru menjelaskan pelajaran minat belajar akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat belajar.<sup>5</sup> Guru juga orang yang berpengaruh pada minat belajar, orangtua yang mendukung selalu tentang belajar, pergaulan juga sebagai faktor meningkatkan minat dan juga bisa

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya) cet. ke 3, hal. 251.

<sup>5</sup> Singgih D.G. dan Ny. SGD, *Psikologi Perawatan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989) hal. 41.

menjadikan faktor rendahnya minat siswa malas belajar dikarenakan teman pegaulan yang malas belajar sehingga terikut dengan lingkungan yang tidak baik minat belajarnya dan hasil yang tidak memuaskan. Siswa yang cita-cita yang tinggi dikatakan sebagai perwujudan dari minat belajar seseorang untuk mengejar yang diperjuangkan.

Fasilitas yang tersedia dan lengkap juga mendukung timbulnya minat siswa untuk kelancaran serta keberhasilan proses belajar siswa, bukan hanya fasilitas yang lengkap saja untuk menumbuhkan minat belajar, tetapi faktor internal juga penting perhatian mencapai suatu objek yang diinginkan, respon pada pelajaran, dengan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang baik faktor dari luar individu juga mempengaruhi minat belajar siswa orang tua yang selalu mendukung untuk perubahan yang terjadi pada siswa, lingkungan sekolah juga berpengaruh pada minat belajar siswa dengan kebiasaan yang baik maka minat siswa juga berpengaruh pada faktor di atas.

Keberhasilan peserta didik pada proses belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah minat belajar siswa, minat belajar merupakan unsur utama dalam keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya minat belajar maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Minat akan timbul apabila seorang tertarik pada sesuatu, karena sesuai dengan yang dibutuhkan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan peserta didik berniat untuk mempelajarinya.

Pada zaman sekarang siswa Aliyah ini sangat beda dengan siswa dahulu mereka memiliki minat belajar yang baik juga menghasilkan hasil yang puas baik itu proses belajar mengajar dikelas maupun prestasi sekolah, minat belajar harus ditimbulkan dari diri sendiri karena keinginan sehingga menjadi kebutuhan untuk diri sendiri namun pada zaman sekarang minat belajar yang rendah jauh lebih merosot turunnya prestasi yang di raih oleh siswa, dengan minat belajar yang tidak tinggi akan membuat kualitas pada siswa tidak baik. Para guru juga memberikan nasehat mengenai belajar itu penting untuk diri sendiri kalau bukan kita yang peduli pada diri sendiri tidak akan ada perubahan pada diri sendiri.

Maka dari itu seluruh guru yang mengajar di pesantren terus berusaha bagaimana agar minat belajar para siswa lebih meningkat agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Secara umum di setiap sekolah pastinya memiliki kendala dari segi prosesnya pendidikan, seorang peserta didik dalam belajar yang kurang peduli terhadap dirinya dengan bermalasan sekolah, dan bahkan tidak membawa buku pelajaran ada juga yang tidak sesuai dengan roster pelajaran sehingga menyebabkan alasan tidak belajar tidak ada buku, kemudian tidak mau belajar bahkan meyelesaikan tugas kewajiannya sebagai penuntut ilmu hendaknya sadar bahwa perubahan terdapat pada diri sendiri bukan dari orang lain. Kemudian siswa zaman sekarang ini rata-rata dari mereka yang kurang sadar bahwa ilmu tidak akan hadir pada diri seseorang selain ilmu itu dijemput, siswa banyaknya yang lalai sepele dengan ilmu sehingga minat belajar pada mereka pun menurun.

Perubahan minat belajar juga dikarenakan dari lingkungan yang disekelilingnya membawa perubahan pada siswa yang rajin belajar dan membuat siswa tidak mau belajar disebabkan terikut oleh kawannya yang tidak belajar ketika belajar cabut dari kelas dengan melihat kawan juga terikut untuk cabut ke asrama dan kemasjid, sehingga minat yang telah ada pada diri siswa bisa menjadi berubah, maka siswa perlu untuk menjaga dirinya untuk tetap istiqomah pada pendirian walaupun ada dari kawan yang malas belajar. Dengan menjaga kesungguhan pada belajar maka hasil yang didapatkan sesuai dengan hasil yang diperjuangkan, maka dari itu siswa berhak memilih teman agar minat belajar tetap terjaga sehingga tidak terbawa dari siswa yang malas belajar.

Sebagai wali siswa hendaknya tetap memantau anaknya mulai dari nilai yang didapatkan di kelas, hasil rapot dan tingkah laku anak ketika mondok di pesantren dengan bekerja sama dengan wali kelas agar anak tetap terpantau walaupun tidak tinggal bersama. Kurangnya support dari orang tua membuat guru dan pengasuhan siswa menjadi sulit untuk membangkitkan minat belajar yang harus diperoleh oleh siswa, dengan orang tua tidak memberikan HP *Handphone* ketika bertamu ke pesantren menjenguk anaknya. Dengan perubahannya zaman orang tua juga mesti



ikut serta dalam menumbuhkan minat belajar pada anak, sebab dengan zaman dahulu para siswa tidak lagi payah untuk disuruh oleh gurunya untuk belajar tetapi sekarang guru dan orang tua mestilah bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar.

Penyebab minat belajar menjadi rendah juga disebabkan pembelajaran yang kurang menarik sehingga menyebabkan siswa jika belajar di dalam kelas siswa mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan penjelasan guru saat belajar bahkan mereka juga ada yang yang tidak membawa buku tulis untuk belajar sehingga penyebabnya tidak belajar dan bercerita dengan teman sebangku sehingga tidak memperhatikan guru menjelaskan, pembelajaran yang tidak kondusif menyebabkan siswa izin keluar dari kelas tidak balik lagi sampai pada jam pelajaran selesai siswa dengan catatan absen.

Adapun permasalahan yang ada di MAS PPM Babussalam menurut amatan awal peneliti bahwa siswa Aliyah memiliki minat belajar relatif rendah sehingga mengakibatkan nilai pembelajarannya rendah. Berdasarkan informasi dari KA. Madrasah nya minat belajar siswa dikategorikan rendah sejak 3 tahun kebelakang mengalami prestasi rendah, tidak dapat menjuarai kompetisi pada perlombaan Madrasah baik dari akademik maupun non akademik, dengan minimnya fasilitas dan sarana prasarana minat siswa saat belajar menurun dengan pembelajaran yang klasik apalagi di zaman sekarang berlomba untuk menggunakan IT, minat yang rendah juga menyebabkan rasa tertarik belajar semakin menurun maka seorang siswa perlu adanya dorongan motivasi untuk meningkatkan belajar. Minat belajar sangat berpengaruh untuk mendapatkan hasil belajar yang baik apabila belajar siswa sudah baik akan berdampak pada prestasi yang diraih oleh siswa.

Seorang guru pasti tidak tinggal diam dalam meningkatkan minat belajar kepada peserta didik guna untuk mensukseskan masa depan yang cerah bagi siswa yang belajar, dengan mendapatkan hasil yang baik dan prestasi siswa yang meningkat juga dapat membuang rasa malas karena dengan hasil yang baik diraih. Berdasarkan permasalahan rendahnya minat belajar siswa MAS PPM Babussalam Langkat, peneliti ingin mengetahui apa penyebab siswa mengalami rendahnya

minat belajar serta upaya apa yang dilakukan oleh guru meningkatkan minat belajar, dari uraian di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Di MAS PPM Babussalam Langkat".

### **B. Rumusan Masalah**

1. Mengapa minat belajar siswa rendah di MAS PPM Babussalam Langkat ?
2. Bagaimana cara guru mengatasi minat belajar siswa yang rendah di MAS PPM Babussalam Langkat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penyebab rendahnya minat belajar siswa MAS PPM Babussalam Langkat.
2. Untuk mendeskripsikan cara Guru mengatasi minat belajar siswa yang rendah di MAS PPM Babussalam Langkat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar para siswa serta minat belajar para siswa pada pembelajaran, serta sebagai pengetahuan tambahan dalam meningkatkan kemauan belajar pada diri siswa. Manfaat lain dari penelitian ini Antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari aspek pengembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu terutama yang yang berkembang dengan konsep analisis rendahnya minat belajar belajar siswa. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan

memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan, khususnya di bidang bimbingan dan konseling.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi arti pentingnya minat belajar siswa dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bahwa dengan meningkatkan minat belajar pada seorang siswa akan berpengaruh pada kejayaan siswa dan kesuksesan dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis yang lebih terarah dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dan cakupannya lebih luas.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman mengenai istilah dalam judul ini maka penulis menganggap perlu menjelaskan beberapa batasan istilah, yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>6</sup> Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim menjabarkan pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk

---

<sup>6</sup> Analisis. 2016. Dalam KBBI Daring, diakses pada 24 juni 2023, dari <https://kbbi.web.id/analisis>.

mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya dan sebagainya).

Secara istilah analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan dan sebagainya). Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.<sup>7</sup>

Menurut Harahap analisis adalah memecahkan atau menggabungkan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.<sup>8</sup> Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.<sup>9</sup> Menurut Komaruddin analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>10</sup> Berdasarkan penjelasan diatas menurut peneliti analisis adalah kegiatan berfikir dalam menguraikan suatu masalah yang hendak di teliti menjadi komponen-komponen atau bagian-bagian terstruktur yang akan dibuktikan kebenarannya.

---

<sup>7</sup> Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press, 2002, hal. 4.

<sup>8</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004, hal. 189

<sup>9</sup> Gorys Keraf, *Komposisi (sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa)*, Flores: Nusa Indah, 2004, hal. 265

<sup>10</sup> Komaruddin, Ahmad. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio* Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, hal. 53.

## 2. Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Interest* yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Minat juga merupakan kecenderungan jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap sesuatu objek tertentu.. Minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri ataupun faktor dari luar diri sendiri.<sup>11</sup>

Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.<sup>12</sup> Menurut Slameto bahwa “minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.”<sup>13</sup> Menurut peneliti minat adalah keinginan seseorang yang timbul pada individu seseorang untuk melakukan proses kegiatan belajar dan proses kegiatan lainnya.

## 3. Siswa

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , Pengertian siswa / murid / peserta didik berarti orang (anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).<sup>14</sup> Mengenai tanda-tanda peserta didik adalah kelemahan dan ketak berdayaannya, berkemauan keras untuk berkembang, ingin menjadi diri sendiri (memperoleh kemampuan).<sup>15</sup> Dapat disimpulkan pengertian siswa adalah anak yang datang

---

<sup>11</sup> Amelia Rizka Pratiwi Subiakto, “*Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Putradarna Terhadap Mata Pelajaran IPA Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19*”, Skripsi, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2020), hal. 13.

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 69.

<sup>13</sup> Slamemeto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 180.

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 601.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Cetakan ke II*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 40.

kesuatu lembaga untuk memperoleh pembelajaran melalui pendidikan formal maupun non formal.

Pengertian siswa dalam wikipedia adalah anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Murid atau anak adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.<sup>16</sup>

Shafique Ali Khan berpendapat bahwa dalam bukunya *Filsafat Islam Al-Ghazali*, pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pelajar ialah seseorang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, dari mana pun, siapa pun, dalam bentuk apa pun, dengan biaya apa pun untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.<sup>17</sup>

Siswa MAS PPM Babussalam adalah peserta didik yang menempuh pendidikan di MAS PPPM Babussalam yang berada di Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura Langkat dengan tujuan menuntut ilmu untuk dunia dan akhirat, seluruh siswa MAS di pondok pesantren modern babussalam siswa wajib mondok dan menetap diasrama sampai selesai, dengan harapan dengan mondok di pesantren babussalam siswa dapat berguna bagi dirinya dan orang banyak.

---

<sup>16</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 268.

<sup>17</sup> Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 62.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini membahas tentang analisis rendahnya minat belajar siswa MAS PPM Babussalam Langkat. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan penjelasan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan pembahasan.

1. Tesis tahun 2020 tentang “ Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs S Ubuddiyah Pangkalan Brandan” oleh Runi Oktari, Pembahasannya Perhatian orang tua membantu dan mendorong anak-anak untuk dapat lebih berhasil dalam pendidikannya. Dimana peran orang tua dalam pendidikan anak adalah memberikan bantuan, motivasi, dan informasi tentang bagaimana cara belajar yang baik dan tepat. Peran orang tua juga dibutuhkan dalam memberikan bimbingan dan arahan saat anak menghadapi kesulitan dalam kegiatan belajar dirumah dan kegiatan belajar yang diperolehnya di sekolah.

Perbedaannya dengan penelitian ini membahas Analisis rendahnya minat belajar para siswa yang begitu tinggi pada siswa Aliyah, dimana jika minat belajar sudah rendah guru mestilah memberikan cara bagaimana mengatasi dari penyebab rendahnya minat pada siswa sehingga mampu menaikkan lagi minat belajar siswa untuk lebih maju lagi, sedangkan Tesis tahun 2020 tentang “ Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs S Ubuddiyah Pangkalan Brandan” oleh Runi Oktari ini bahwa minat belajar serta prestasi belajar siswa ini dipengaruhi oleh perhatian orang adalah salah satu membuat minat belajar meningkat juga prestasi yang tinggi sehingga peran orang tua penting bagi pendidikan.

2. Tesis tahun 2016 tentang “ Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa DI SDN Minasa UPA kota Makassar” oleh Andi Eliyah Humairah, pembahasannya Berdasarkan uraian yang dapat disimpulkan bahwa Dalam pembelajaran IPS, kemandirian serta keaktifan siswa masih rendah.harapan sukses yang ditargetkan untuk

mencapai keberhasilan siswa di sekolah mutlak harus didukung perhatian orang tuanya, baik secara psikologis maupun dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar.

Perbedaannya dengan penelitian ini membahas Analisis rendahnya minat belajar para siswa yang begitu tinggi pada siswa Aliyah, dimana jika minat belajar sudah rendah guru mestilah memberikan metode yang menarik dan cara bagaimana mengatasi dari penyebab rendahnya minat pada siswa sehingga mampu menaikkan lagi minat belajar siswa untuk lebih maju lagi,, sedangkan Tesis pada tahun 2016 tentang” Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa UPA kota Makassar” oleh Andi Eliyah Humairah ini membahas pengaruh perhatian orang juga bisa menambahkan minat belajar pada siswa SDN Minasa UPA serta dengan pengaruhnya orang tua, minat juga harapan mendapatkan prestasi pada siswa, karena dengan begitu siswa mendapatkan prasana yang lengkap.

3. Tesis tahun 2012 tentang” Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo” oleh Suwardi, pembahasannya Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo berdasarkan hasil observasi sementara penulis, diketahui hasil minat belajar siswa cukup tinggi. Indikasi minat belajar siswa cukup tinggi diperoleh dari nilai siswa 7,50 keatas, sehingga guru mata pelajaran khususnya pendidikan agama Islam melakukan berbagai upaya untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 7,50 ke atas karena standar kelulusan atau keberhasilan peserta didik harus mencapai standar nilai tersebut.

Perbedaannya dengan penelitian ini membahas Analisis rendahnya minat belajar para siswa yang begitu tinggi pada siswa Aliyah, dimana jika minat belajar sudah rendah guru mestilah memberikan hasil dan prestasi yang memuaskan dengan cara bagaimana mengatasi dari penyebab rendahnya



minat pada siswa sehingga mampu menaikkan lagi minat belajar siswa untuk lebih maju lagi, sedangkan Tesis tahun 2012 tentang” Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Islam di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo” oleh Suwardi bahwa minat belajar yang tinggi pada siswa, sehingga dengan minat belajar belajar siswa mencapai indikasi tinggi maka prestasi belajar siswa mendapatkan keberhasilan standar kelulusan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penulisan tesis ini terbagi menjadi enam bagian, sebagai berikut:

- a. Bab I pendahuluan, memaparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II kajian pustaka. Pada bab ini memaparkan landasan teoritik dan kajian teoritik dalam analisis rendahnya minat belajar siswa MAS PPM Babussalam Langkat. Serta berisi kerangka berpikir yang memuat tentang arah penelitian ini dilaksanakan.
- c. Bab III metodologi penelitian. Pada bab ini memaparkan tentang pendekatan, jenis penelitian yang akan digunakan, penjelasan tentang kehadiran peneliti, latar penelitian data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data.
- d. Bab IV paparan data dan temuan penelitian. Bab ini memaparkan tentang gambaran lokasi penelitian, paparan data terkait dengan peningkatan rendahnya minat belajar siswa MAS PPM Babussalam Langkat.
- e. Bab V diskusi hasil temuan. Bab ini memaparkan pembahasan terhadap hasil temuan-temuan peneliti tentang faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa dan upaya guru meningkatkan minat belajar di MAS PPM Babussalam Langkat.
- f. Bab VI penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Madrasah Aliyah Swasta PPM Babussalam Langkat

Pondok Pesantren Modern Babussalam, menaungi dua jenjang lembaga pendidikan formal yakni Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, kedua lembaga tersebut tidak dapat dipisahkan beserta kurikulum yang dipakai oleh sekolah juga memiliki dua kurikulum adapun kurikulum yang dipakai yakni Perpaduan Kurikulum Nasional (SKB) dan Kurikulum kepondokan dengan Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor yang berkiblat pada Pondok Pesantren Gontor yang berada di Ponorogo kedua lembaga tersebut tidak dapat dipisahkan dari Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Dengan demikian, terlebih dahulu perlu digambarkan profil Pondok Pesantren Modern Babussalam agar selanjutnya bisa memberikan gambaran yang jelas tentang lokasi penelitian dan obyek kajian yang diteliti.

Secara garis besar, ciri khas pesantren modern adalah mengutamakan pendidikan pada sistem sekolah formal dan penekanan Bahasa Arab modern lebih spesifik pada *speaking/muhawarah*, serta sistem pengajian kitab kuning, baik pengajian sorogan, wetonan, maupun madrasah diniyah, ditinggalkan sama sekali minimal kalau ada, tidak wajib diikuti.

Dari penjelasan di atas tergambar pada pesantren modern tidak secara mendalam diajarkan pengetahuan tentang kitab-kitab klasik, tetapi lebih banyak membahas kitab/buku kontemporer yang dianggap relevan dengan zaman yang berkembang sesuai dengan tuntutan. Hal ini bisa dilihat pada pesantren-pesantren yang menerapkan sistem madrasah keagamaan.

Adapun mata pelajaran yang dipakai oleh MAS PPM Babussalam pada kurikulum nasional dan kurikulum kepondokan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Mata Pelajaran Kurikulum Nasional dan Kurikulum Pondok  
PPM Babussalam Langkat**

No	Kurikulum Nasional	Kurikulum Pondok
1	Biologi	B.Arab
2	Kimia	Muthola'ah
3	Fisika	Shorof
4	Matematika	Nahwu
5	B. Indonesia	Tafsir
6	Pkn	Tauhid
7	Sejarah	Fiqih/ Bidayah Mujtahid
7	B Inggris	Tarikh Islam
8	Fiqih	Inya'
9	Akhidah Akhlak	Mahfudzot
10	Al-Qur'an Hadis	Hadits/ Bulugul Marom
11	SKI	Balagoh
12	B. Arab	Grammar
13	Tik	Kitab Kuning (Fathul qorib, Fathul Mu'in, Kifayatu Athkiya)
14		Tarbiyah
15		Musthola Hadits

16		Usul Fiqh
----	--	-----------

### 1. Sejarah Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat

Peletakan batu pertama pembangunan Pondok Pesantren Modern Babussalam oleh alm. H. Adnan Matkudin dan diaktakan kamis, tanggal 27 maret 1986 no. 49 dibawah naungan “YAYASAN DINUL HASANAH ROKAN” dan tanggal ini ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Pondok Pesantren Modern Babussalam, penerimaan siswa dan siswawati baru dimulai pada tahun ajaran 1993/1994. Pondok Pesantren Modern Babussalam ini sudah menamatkan 27 alumni pesantren ini juga menjadi pesantren yang tertua di Kabupaten Langkat yang berdiri 30 tahun sudah terletak di Jl. Pulau Banyak Desa Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20853 Telp. 061-896-127-2 atau sekitar 3 Km dari kota Tanjung Pura, sebuah desa pesisir yang mata pencaharian masyarakatnya adalah nelayan, becak, mengolah daun nipah dan membuat atap. Pondok Pesantren Modern Babussalam menepati areal lebih kurang 12 hektar dan yang digunakan untuk bangunan hanya sekitar 6 hektar , sedangkan 6 hektar lagi masih tanah kosong. Luas tanah 6 hektar tersebut dibangun 4 bangunan, yaitu: bangunan sekolah, bangunan asrama putri, masjid dan bangunan asrama putra.<sup>1</sup>

Kehadiran pesantren ini sebagai wujud ibadah dan kecintaan kepada ilmu serta kepedulian terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan di lingkungan masyarakat khususnya di desa Teluk Bakung, sementara tantangan di masa depan semakin menuntut sumber daya manusia yang handal serta kompetitif dan berakhlak karimah.

Pondok Pesantren Modern Babussalam Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara bernaung dibawah Yayasan Dinul Hasanah Rokan yang didirikan pada tanggal 27 maret 1986.

---

<sup>1</sup> Wawancara. Siti Saharah, Kepala MAS PPM Babussalam Periode 2019- sekarang, 15 Mei 2023 Pukul 09: 10- 10- 20 Wib, Ruang Kepala Sekolah, Langkat.

Lembaga pendidikan pesantren ini dengan sistem tinggal diasrama atau sering di sebut *Boarding School* menjadi model yang dipilih karena sistem ini terbukti lebih efektif dan efisien memberikan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai pendidikan secara komprehensif, meliputi keseimbangan aspek kognitif, keterampilan, dan psikomotorik di satu pihak, dan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dipihak lain. Sistem asrama ini juga menjaga anak-anak usia muda dari pergaulan bebas dengan dampak yang sangat buruk termasuk penyalahgunaan obat terlarang yang mana di negara ini sungguh sangat banyak korban dari narkoba yang mayoritasnya anak muda, selain itu menghindari anak dari memegang HP *Handphone* atau android yang menjadi salah satu penyebab dari rusaknya anak-anak bangsa menyebabkan rusaknya minat belajar di sekolah. Maka dari itu dibuatnya pesantren ini dengan sejuta harapan untuk melahirkan generasi yang lebih baik.

Adapun kekhususan pesantren modern babussalam dan sekaligus yang menjadi obsesinya ialah penerapan kurikulum yang paralel antara ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama, modifikasi kurikulum tersendiri dengan tetap memperhatikan kurikulum nasional. Penelusuran bakat dan minat para siswa juga menjadi perhatian utama dengan segala konsekuensinya. Pihak yayasan juga melakukan program ekstrakurikuler untuk mewujudkan harapan kepada seluruh siswa, karena siswa bukan hanya bisa belajar dan mengaji tetapi juga bisa dalam segala hal termasuk ekstrakurikuler yang telah di buat.

Meskipun bernaung di bawah satu yayasan, pesantren modern babussalam ini tetap dikelola secara profesional, terbuka, transparan, dan demokratis. Yayasan ini tetap terbuka untuk melibatkan berbagai pihak guru serta staf, guna mewujudkan visi, misi dan tujuan pesantren modern babussalam.

Pondok pesantren modern babussalam juga mengupayakan alumni terbaiknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri adapun alumni yang kuliah di dalam negeri di UIN, Universitas Umum,

dan bahkan yang di luar negeri seperti di Al-Azhar Cairo, Yaman.<sup>2</sup> Sebagai tamatan pesantren siswa yang sudah menjadi alumni mesti memberikan informasi kepada masyarakat yang ditempatinya untuk brosur agar pesantren tetap menerima siswa untuk ajaran baru kedepannya. Sebagai alumni pesantren sangat berperan penting bagi kejayaan pesantren karena jika alumni baik dan bagus maka dengan mudah untuk mendapatkan siswa yang masuk ke pesantren babussalam.

## 2. Profil MAS PPM Babussalam Langkat

Nama sekolah	: MAS PPM Babussalam Langkat
NSM	: 131212050018
NPSN	: 10264846
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Madrasah	: Jl. Pulau Banyak Km. 3 Desa Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara
Tahun Berdiri	: 1993
Nama Ka Madrasah	: Siti Saharah, S.Pd. I
No. Hp	: 0852-7692-7920
Nama Yayasan	: Yayasan Dinul Hasanah Rokan

## 3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi MAS pondok pesantren modern babussalam Langkat “ Mencerdaskan kehidupan umat menjadi manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa, serta berbudi pekerti yang luhur, sesuai dengan ajaran agama Islam”.

Adapun misi yang diembang ialah:

“Melahirkan kader umat yang yang menguasai pengetahuan, dan mampu merelalisasikan ilmunya ditengah kehidupan masyarakat, dalam rangka pembentukan tatanan masyarakat yang berlandaskan pada ajaran Islam”.

Adapun tujuan MAS PPM Babussalam adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Lihat Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Modern Babusslam Langkat dan brosur yang dikeluarkan oleh lembaga Sekretaris Pesantren Modern Babussalam Tahun Pelajaran 2022-2023..

1. Menguasai kompetensi yang berstandar untuk menghasilkan lulusan 100% yang mampu bersaing kejenjang yang lebih tinggi.
2. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, serta menggalakkan penghijauan sekolah untuk dapat meraih terbaik satu dalam madrasah bersih di tingkat kabupaten maupun ditingkat Provinsi setiap tahun.
3. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika untuk dapat meraih juara satu Lomba Olimpiade Matematika dan Sains dan juga memperoleh nilai baik saat Ujian Nasional.
4. Mempersiapkan siswa untuk menjadi utusan dalam perlombaan MTQ baik Tingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun Provinsi dan meraih peserta terbaik.
5. Melengkapi sarana, prasarana dan meingkatkan mutu pendidikan untuk memperoleh minat pendaftaran calon siswa baru 100%.<sup>3</sup>

#### **4. Pengurus MAS PPM Babussalam Langkat**

Ketua Majelis Guru	: Nur Taufiq, S.Ag, M.H.
Pimpinan Pondok	: H. M. Natsir Adnan, SH, M, Hum
Wakil Pimpinan Pondok	: Hj. Nurrahmah Adnan, SE
Kepala Madrasah Aliyah	: Siti Saharah, S.Pd. I
Kepala Tata Usaha	: Artika Pratiwi, S.Kom
Wakil Kepala Madrasah	
a. Bidang Kurikulum	: Nur Taufiq, S. Ag, M.H
b. Bidang Kesiswaaan	: Nur Taufiq, S. Ag, M.H
c. Bidang Kepesantrenan	: Azrun Nehe
d. Bidang Humas	: Dra. Zulbaidah
e. BP/BK	: Daniel Alghi fahry
Wakamad MAS	: Lisa Novianty, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Sry Mendha Ginting, S.Pd
Kepala Pengasuhan Putra	: M. Azizi, S.H

---

<sup>3</sup> Lihat Dokumen Profil Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat Tahun Pelajaran 2022-2023 yang diterbitkan oleh Lembaga Tata Usaha Ponpes Babussalam Langkat.

Kepala Pengasuhan Putri	: Ayu Gustira, S. Pd
Kepala Asrama Putra	: Wa'aslin Tanjung
Kepala Asrama Putri	: Rona Juwita, S.Pd

Didukung oleh lebih dari 29 guru-guru berkualifikasi, minimum S1 dari UIN, UNIMED, dan ada juga S2 dari UIN SU, serta Kampus Swasta yang berada di Medan UNIVA, UISU, UMSU, STAIS dan juga masih ada dalam proses perkuliahan bagi guru yang mengabdikan di pesantren 4 orang guru, sehingga lulusan pesantren mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.<sup>4</sup> Guru yang tinggal di pondok berjumlah 12 orang dan guru yang tinggal di luar pesantren ada 15 orang total dari seluruh guru 29 orang. Secara kelembagaan, pimpinan memiliki otoritas tertinggi yang membawahi beberapa lembaga yang ada di Pondok pesantren Modern Babussalam Langkat. Pimpinan membawahi beberapa lembaga yaitu:

- a. Pondok ; berkaitan dengan kegiatan di masjid, ruang makan, asrama dan perizinan.
- b. Madrasah Aliyah ; berkaitan dengan pendidikan formal.
- c. Madrasah Tsanawiyah ; berkaitan dengan pendidikan formal.
- d. LBA ( Lembaga Bahasa Asing) ; berkaitan dengan kegiatan berbahasa Asing ( Arab dan Inggris), kursus Muhadarah, Club Bahasa dan Perkampungan Bahasa.
- e. LQK ( Lembaga Qira'ah Kutub); berkaitan dengan pemahaman membaca kitab kuning, serta pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim.
- f. Tahfidz ; berkaitan dengan hafala Al- Qur'an.<sup>5</sup>

## 5. Sarana Penunjang

Bangunan sekolah terdiri dari 27 ruangan dan 3 lapangan, adapun pembagian ruangannya yaitu: 12 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 aula besar, 1 kantor kepala sekolah MA dan MTS, 1 kantor KMI (*Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*), 1

---

<sup>4</sup> Lihat Dokumen Profil Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat Tahun Pelajaran 2022-2023 yang diterbitkan oleh Lembaga Tata Usaha Ponpes Babussalam Langkat

<sup>5</sup> Lihat Dokumen tentang " Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat" yang diterbitkan oleh Lembaga Tata Usaha Ponpes Babussalam Langkat.



kantor guru, 1 Musala, 1 Lab IPA, 1 Lab Bahasa, 1 Lab Komputer, 1 UKS, 1 Kantin, 4 Kamar mandi, 1 Lapangan Sepak Bola, 1 Lapangan Futsal, 1 Lapangan Badminton. Bangunan Asrama Putri terdiri dari 27 Ruangan dan 3 Lapangan, adapun pembagian ruangnya adalah: 13 kamar, 6 Rrumah Guru, 1 Dapur dan Ruang Makan, 1 Kantin, 1 Ruangan Besar (aula), 1 Musala, 1 UKS, 3 Gudang, 2 Lapangan Jemuran di belakang musala dan ruang aula, 1 Lapangan Poli di depan musala, 1 Lapangan Badminton di depan kantin, 1 Lapangan Basket di depan aula. Bangunan Asrama Putra terdiri dari 5 ruangan lantai 1 dan 2 total keseluruhan 10 ruangan dan 1 lapangan jemuran, yaitu: 8 Ruang Kamar yang di tempati oleh siswa, 1 Kantin, 1 Dapur, 1 UKS, 1 Lapangan Jemuran di belakang asrama putra dan 4 Kamar Mandi lantai atas dan bawah.<sup>6</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat atau fasilitas atau perlengkapan dasar yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan dan demi tercapainya tujuan pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Kemampuan lembaga dalam memenuhi sarana dan prasarana, dan kemampuan guru dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang penting yang dapat menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Keberlangsungan proses pembelajaran tidak ditentukan oleh keberadaan siswa dan guru yang profesional semata, tetapi ditentukan pula oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Keduanya sangat membantu dan menunjang kelancaran proses pembelajaran dan keberhasilan proses pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah PPM Babussalam Langkat tentunya memiliki sarana dan prasarana pembelajaran guna untuk menunjang pencapaian pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Adapun sarana dan

---

<sup>6</sup> Wawancara. Wa'aslin Tanjung, Kepala Asrama Putra Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat Periode 2021- sekarang, 15 Mei 2023 Pukul 08:05-08:45 Wib, Kantor KA MAS Langkat.

<sup>7</sup> Menurut Mulyasa bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar,

prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah PPM Babussalam Langkat diketahui melalui table berikut ini:

**Table 1. 2**

**Ruangan Madrasah Aliyah PPM Babussalam Langkat**

<b>No</b>	<b>Sarana prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang kelas	12	Aktif	MA/MTs
2	Ruang perpustakaan	1	Aktif	MA/MTs
3	Lab IPA	1	Aktif	MA/MTs
4	Ruang kepala sekolah	1	Aktif	MA/MTs
5	Ruang istirahat guru	1	Aktif	MA/MTs
6	Ruang tata usaha	1	Aktif	MA/MTs
7	Ruang aula	1	Aktif	MA/MTs
8	Ruang UKS	1	Aktif	MA/MTs
9	Musala	1	Aktif	MA/MTs
10	Kamar mandi guru	2	Aktif	MA/MTs
11	Kamar mandi siswa	2	Aktif	MA/MTs
12	Lapangan sepak bola	1	Aktif	MA/MTs
13	Lapangan badminton	1	Aktif	MA/MTs
14	Lapangan futsal	1	Aktif	MA/MTs
15	Kantin	1	Aktif	MA/MTs
16	Lab Bahasa	1	Tidak Aktif	MA/MTs
17	Lab computer	1	Tidak Aktif	MA/MTs

18	Kantor KMI	1	Aktif	MA/MTs
----	------------	---	-------	--------

Gambaran kondisi ruangan yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Langkat pada table tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung didukung dengan baik oleh 12 ruangan 6 ruangan di Madrasah Aliyah, 6 ruangan di Madrasah Tsanawiyah ruangan kelas yang kondusif untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran, dan berdasarkan hasil observasi di lapangan.

**Tabel 1. 3**

**Meubiler/ Perabot Madrasah Aliyah PPM Babussalam Langkat**

No	Jenis Perabot	Jumlah Perabot	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Guru	14	14	-	-
2	Kursi Guru	14	14	-	-
3	Meja Siswa	74	74	3	-
4	Kursi Siswa	148	148	10	-
5	Kursi Kantor	35	35	-	-
6	Kursi Tamu	10	10	-	-
7	Lemari	6	6	-	-

**Tabel 1. 4**

**Daftar Buku Madrasah Kelas 1,2,3 Aliyah PPM Babussalam Langkat**

No	Nama Buku	Jumlah
1	Biologi	10 Buku

2	Kimia	10 Buku
3	Fisika	10 Buku
4	Matematika	10 Buku
5	B.Indonesia	10 Buku
6	Pkn	10 Buku
7	Sejarah	10 Buku
7	B Inggris	10 Buku
8	Fiqih	10 Buku
9	Akhidah Akhlak	10 Buku
10	Al-Qur'an Hadis	10 Buku
11	SKI	10 Buku
12	B.Arab	10 Buku
13	Tik	-

Gambaran kondisi buku yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Langkat pada table tersebut menunjukkan bahwa buku ajar untuk siswa berjumlah 10 buku setiap perkelasnya dan 1 buku yang dipegang oleh guru mata pelajaran berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan.

## **6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat didukung oleh beberapa tenaga pendidik dalam rangka menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan Islam. Adapun jumlah guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat dapat diketahui dari table berikut ini:

Tabel 1.5

**Guru dan Pegawai Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern  
Babussalam Tahun Pelajaran 2022-2023**

No	Nama Guru	Kualifikasi Pendidikan	Mapel	Jabatan
1	Siti Saharah, S.Pd. I	S1		Kepala AS
2	Lisa Novianty , S.Pd	S1	Matematika	WAKAMAD I
3	Thantawi Jauhari, MA	S2	Sejarah, Geologi, PKn	WAKAMAD II
4	Nur Taufiq, S.Ag, MH	S2	B.Arab	KA. KMI
5	Artika Pratiwi, S.Kom	S1		KA. TU
6	Bambang Sumbogo, S.Pd	S1	PENJASKES	Guru
7	Hermayani, S.Pd	S1	B.Inggris	Guru
8	Irmansyah, S.Pd	S1	Fisika	Guru
9	M. Lailan Purnama, S.Pd	S1	B.Indonesia	Guru
10	Nuridha, S.Pd. I	S1	Hadits, Fiqih	Guru
11	Nurliza, S.Pd	S1	Kimia	Guru
12	Putri Rahmatur Ridha, S.Pd	S1	B.Inggris, Grammar	Guru
13	Redha Yuliana, S.Pd	S1	Biologi	Guru
14	Muhammad Azizi, S.H	S1	B.Arab	Guru
15	Rodiana Lubis	S1	Qur'an Hadits	Guru

16	Siti Mawaddah, S.Pd	S1	Sejarah	Guru
17	Syamsul Bahri, S.Pd	S1	B.Indonesia	Guru
18	Sri Agustini, S.Pd	S1	Akidah Akhlak	Guru
19	Sri Mendha Br.Ginting, S.Pd	S1	PKn	Guru
20	Daniel Alghifary	-	SKI	Guru

Sumber Data: Dokumen Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah PPM Babussalam Langkat.

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru yang mengajar di madrasah ini adalah berlatar belakang pendidikan program sarjana dan merupakan lulusan dari beberapa universitas atau perguruan tinggi yang berbeda-beda. Dengan demikian, pada tabel tersebut terlihat bahwa guru-guru yang mengajar telah sesuai dengan latar belakang program pendidikan mereka sebelumnya.

Sesuai dengan kualifikasi pendidikan dengan latar belakang seorang pendidik menjadi langkah awal dalam keberhasilan proses pembelajaran. Secara akademik, ini menunjukkan bahwa guru yang bersangkutan memiliki kapasitas yang layak dan ideal untuk mengajarkan mata pelajaran yang ada.

## **7. Keadaan Siswa**

Adapun jumlah siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Perkembangan jumlah siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 1. 6**

**Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern  
Babussalam Langkat Dalam 6 Tahun Terakhir**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1	2017-2018	254 orang
2	2018-2019	208 orang
3	2019-2020	164 orang
4	2020-2021	103 Orang
5	2021-2022	97 Orang
6	2022-2023	75 Orang

Sumber Data: Dokumen Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah PPM Babussalam Langkat

Tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah siswa mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal itu terjadi semenjak 2020 hingga penelitian ini berlangsung. Melihat perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun semakin berkurang, maka ini menunjukkan bahwa minat belajar dan antusias masyarakat sangat kecil, untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren khususnya pesantren Babussalam Langkat. Mengacu dari data tersebut, peneliti dapat berkesimpulan bahwa pendidikan Islam yakni pesantren di era modernini, masih kecil dan kurang diminati oleh masyarakat disebabkan karena hal-hal yang menjadi sistem pendidikan pesantren yang berasrama tidaklah mudah bagi siswa dalam menjalankan kehidupan sebagai siswa.

## **8. Kelulusan/ wisuda**

- a. Seorang siswa dapat dinyatakan lulus pendidikan pondok pesantren modern babussalam langkat di wisudakan, bila telah mengikuti semua mata pelajaran yang ditetapkan di pondok pesantren modern babussalam selama 6 (enam) tahun dari kelas 1 (satu) s/d kelas 6 (enam).
- b. Tidak pernah melanggar aturan/pelanggaran berat dan merugikan pihak pesantren.
- c. Apabila melanggar poin 1 dan 2 diatas siswa tersebut dinyatakan tidak lulus yang bersangkutan tidak dikutkan wisuda akhir di pondok pesantren modern babussalam Langkat.

## **9. Profil lulusan MAS PPM Babussalam**

- a. Terpercaya kualitasnya
- b. Memiliki integritas Imtaq, Iptek dan akhlak.
- c. Mampu memasuki universitas dalam negeri yang favorit dan universitas luar negeri
- d. Memiliki potensi untuk berkembang
- e. Memiliki jiwa mandiri.
- f. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris

## **B. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Di MAS PPM Babussalam Langkat**

Minat dapat menjadi penyebab keberhasilan dari kegiatan siswa sama halnya dengan kegiatan belajar, minat juga menjadi pengaruh yang sangat besar pada siswa karena dengan adanya minat siswa belajar dengan semangat untuk meningkatkan prestasi yang akan diraih oleh siswa. Jika siswa tidak memiliki minat belajar mata pelajaran yang diajarkan maka siswa tidak mendapat hasil belajar yang baik pada mata pelajaran tersebut, minat juga sebagai kemampuan mendasar pada diri seseorang yang menyebabkan ketertarikan pada pembelajaran peranan minat sangat penting apabila siswa memiliki minat yang tinggi maka akan mudah menerima pembelajaran sebab minat sudah tertumbuh pada diri yang akan membangkitkan gairah serta semangat dalam aktivitas belajar.



Siswa ketika belajar kadang memiliki rasa ketertarikan sesaat kadang memiliki rasa tidak ketertarikan pada pembelajaran pada saat pembelajaran minat yang naik turun pada dalam belajar, siswa memiliki rasa senang pada mata pelajaran tertentu ada juga siswa yang kurang disukai, ketika proses pembelajaran kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi bercerita dengan teman sebangku, tidur di kelas sehingga materi yang dijelaskan oleh guru siswa tidak mengerti apa yang telah disampaikan, perhatian siswa yang kurang menyebabkan siswa tidak mengerti pada pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik harus dibarengi dengan partisipasi yang kuat antara siswa dengan guru agar pencapaian hasil belajar terlaksana sesuai dengan ketentuan belajar, siswa yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran dengan hanya guru saja yang mendukung pencapaian pembelajaran menyebabkan tidak sempurna. Siswa yang keinginannya tinggi dalam belajar harus dari diri sendiri dengan kesadaran bahwa ilmu diperoleh dengan keinginan, salah satu kesuksesan dalam prestasi dimulai dengan keinginan siswa seperti mendapati juara kelas, prestasi di luar pembelajaran seperti kompetisi siswa mesti menanam pada dirinya keinginan segala sesuatu apa yang diinginkan dicapai ketika guru membuat kompetisi bagi siswa yang berprestasi.

Lembaga pendidikan yang berdiri di Madrasah dapat berjalan dan berdiri dengan baik dengan semua yang dibutuhkan oleh Madrasah dapat terpenuhi baik kebutuhan dari tenaga pendidik maupun peserta didik yang membutuhkan fasilitas di sekolah saat proses pembelajaran berlangsung, Madrasah tempat belajar siswa yang terprosedur baik dengan fasilitas yang lengkap maupun yang tidak lengkap pastinya memiliki kekurangan dari sekolah tersebut, setiap Madrasah manapun pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing baik dari segi kualitas pendidikan, fasilitas, guru yang mengajar, kurikulum yang di gunakan pada sekolah maupun siswa yang yang bersekolah juga memiliki kualitas masing-masing, termasuk pada MAS PPM Babussalam Langkat ini yang sudah berdiri

lama pun juga memiliki kekurangan dan kelebihan pada setiap proses perjalanan dalam menjalankan proses pendidikan pada sekolah ini.<sup>8</sup>

#### 1. Kurangnya Perhatian

Siswa yang belajar pasti mendengarkan penjelasan dari guru yang mengajar, siswa yang belajar dengan baik memperhatikan dan berkonsentrasi mendengarkan guru yang menjelaskan saat pembelajaran berlangsung. perhatian siswa saat belajar hendaknya mereka memandangi ke suatu objek, namun pada kenyataannya siswa tidak memandangi apa yang guru jelaskan masih terdapat diantara mereka yang berbicara dengan teman sebangkunya, maka siswa akan sulit memahami apa yang dimaksud oleh guru. Siswa yang tidak menulis di buku, ketika guru memberikan perintah membaca akan tetapi yang dilakukan oleh siswa berbicara, kurangnya perhatian siswa membuat pembelajaran tidak kondusif, siswa yang memperhatikan guru yang mengajarkan materi pada saat belajar akan lebih banyak mengingat dari pada siswa yang tidak memperhatikan guru.<sup>9</sup>

Berdasarkan analisa peneliti bahwa siswa tidak memberikan respon ketika pembelajaran berlangsung saat diberikan pertanyaan siswa tidak langsung memberikan respon apa yang diajukan oleh guru hal ini menyebabkan guru menjelaskan satu dua kali sehingga guru harus mengulangi penjelasan materi tersebut. Perhatian siswa kepada guru mengajar yang masih kurang, hal ini juga disebabkan adanya faktor kurangnya minat dalam mata pelajaran yang tidak disukai, sebagian siswa memberikan perhatian yang baik kepada guru pada mata pelajaran yang mereka sukai, perhatian ini sangat berdampak pada hasil pembelajaran siswa dengan memperhatikan guru, mendengarkan, mengerjakan perintah guru itu semua bagian dari perhatian. Perhatian pada saat proses pembelajaran harus dilakukan antara guru dan siswa untuk menumbuhkan semangat minat belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Wawancara. Siti Saharah, Kepala MAS PPM Babussalam Periode 2019- sekarang, Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 09: 10- 10- 20 Wib, Ruang Kepala Sekolah Langkat.

<sup>9</sup> Wawancara. Zulbaida, Tanggal 17 Mei 2023 Pukul 11: 10- 12-15 Wib, Kantor Guru Langkat.

## 2. Kurangnya Ketertarikan Pada Mata Pelajaran

Minat belajar pada siswa terdapat suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, ketidakcocokan minat juga terdapat pada mata pelajaran dikarenakan beberapa faktor penyebabnya yang sering terjadi pada proses belajar, mengenai rasa tertarik pada minat dikategorikan bahwa siswa MAS PPM Babussalam Langkat mengenai pelajaran masih banyak yang mendapatkan nilai yang masih rendah disebabkan mata pelajaran yang tidak disukai dan suka hanya beberapa siswa saja seperti, Matematika, Kimia, Fisika, sehingga siswa yang tidak memiliki rasa ketertarikan pada pembelajaran menyebabkan siswa mendapatkan nilai yang rendah.<sup>10</sup>

Rasa tertarik siswa saat belajar harus berlandaskan pada minat yang ada pada diri siswa, tetapi dengan pelajaran yang siswa sukai ini menjadi salah satu sebagai penunjang agar lebih termotivasi dalam belajar, namun mata pelajaran yang tidak mereka sukai menyebabkan hasil belajar yang relative rendah. Pelajaran yang menggunakan praktek pada pembelajaran akan menarik minat dalam belajar, namun dengan keterbatasan alat praktek pada sekolah menyebabkan siswa jenuh dalam belajar apalagi pelajaran SAINS yang sifat ada praktek namun yang terjadi guru menggunakan metode ceramah sehingga tidak ada ketertarikan siswa dalam belajar Apabila siswa memiliki rasa tertarik pada semua pelajaran yang ada pada sekolah hasil belajar akan lebih baik ketika dilihat pada rapor, setelah melihat rasa tertarik belajar siswa berdasarkan mata pelajaran masih banyak yang belum mencapai ketuntasan pada nilai siswa disebabkan karena siswa memilih-memilih pelajaran.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa rasa tertarik pada minat belajar siswa ini memang terdapat pada mata pelajaran yang mana siswa merasa pelajaran tersebut tidak sulit, mengenai wawancara dengan santri bahwa mereka kurang menyukai pelajaran yang bersifat angka-angka dan rumus seperti Matematika, Kimia yang menghafal rumus tanpa dilandasi praktek dengan ketiadaan alat guru selalu

---

<sup>10</sup> Observasi. Kelas MAS PPM Babussalam, Tanggal 15 Mei 2023, Langkat.

memberikan pembelajaran bersifat materi menyebabkan kejenuhan pada siswa.<sup>11</sup> saat belajar apalagi dengan materi yang diajarkan sulit bagi yang tidak menyukai pelajaran tersebut, untuk pembelajaran matematika rata-rata siswa tidak menyukai pelajaran tersebut sehingga hasil yang diperoleh rendah melihat dokumentasi rapot siswa. Minat belajar akan berhasil jika hasil yang dicapai berupa prestasi pada kenyataannya disetiap kompetisi akademik yang sering dilombakan itu terdapat pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, apabila siswa banyak yang berminat pada pelajaran tersebut sekolah akan mendapat prestasi baik di akademik, namun pada kenyataannya siswa lebih tertarik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan siswa lebih sering belajar pendidikan agama dengan sekolah pesantren yang terdapat madrasah di dalamnya.

### 3. Tidak Berpartisipasi Pada Proses Pembelajaran

Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan partisipasi ketika kegiatan belajar berlangsung, mengenai masalah yang ada pada siswa saat proses belajar mengajar berlangsung masih banyak ditemukan siswa yang tidak bertanya serta mengemukakan pendapatnya disebabkan belum memahami materi, hal ini terjadi dikarenakan siswa tidak membawa buku tulis, tidak membawa alat tulis sehingga menyebabkan pembelajaran tidak kondusif, siswa yang tidak terlibat saat proses pembelajaran menjadi kendala bagi guru saat mengajar karena kurangnya partisipasi siswa melengkapi kebutuhan saat belajar. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak aktif di kelas karena mereka tidak membawa alat belajar dan buku sehingga tidak menulis bahan pelajaran yang diberikan oleh guru serta menyebabkan diskusi dengan teman sebangkunya, sehingga pada proses tanya jawab siswa sulit mengemukakan pendapat.<sup>12</sup>

Berdasarkan analisa peneliti bahwa keikutsertaan itu penting apalagi kepada diri sendiri yang harus ada pada diri seorang peserta didik saat mengikuti proses

---

<sup>11</sup> Wawancara. Arkan Al- Farisi, Siswa kelas 2 MAS PPM Babussalam, Tanggal 17 Mei 2023 Pukul 09:30- 10- 20 Wib Kelas 2 Aliyah Langkat.

<sup>12</sup> Wawancara. Zulbaida, Tanggal 17 Mei 2023 Pukul 11: 10- 12-15 Wib, Kantor Guru Langkat.

pembelajaran, jika proses pembelajaran siswa yang memiliki minat pasti akan melibatkan dirinya dan aktif di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, namun berdasarkan yang terjadi masih saja kurang respon dengan alasan tidak mengerti pembahasan materi yang sudah diajarkan. Siswa yang tidak membawa buku tulis yang mana buku tulis itu penting untuk mencatat materi yang diajarkan, bahkan beberapa siswa yang tidak membawa pulpen sehingga di kelas siswa hanya melamun saat siswa lainnya mencatat materi, hal ini sudah juga diantisipasi oleh guru dengan meminjamkan pulpen namun tidak semua guru dapat meminjamkan pulpen karena keterbatasan. Seharusnya siswa yang memiliki minat belajar itu yang baik itu bukan hanya aktif di dalam kelas namun siswa yang memiliki minat belajar yang baik harus berpartisipasi mulai dari alat pelajaran yang akan dibawa ke sekolah untuk merangkum materi yang telah diajarkan oleh guru, namun pada kenyataannya masih saja terjadi hal-hal yang menjadi penghambat minat belajar dikarenakan ketidakpedulian siswa.

#### 4. Kurangnya Keinginan Belajar

Keinginan datang dari dorongan seseorang untuk mendapatkan apa yang tertuju kepada sesuatu benda tersebut, hambatan pada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik masih ditemukan siswa yang tidak hadir dalam kelas serta absen sedangkan kehadiran siswa sangat berdampak pada hasil belajar yang dicapai, pada hakikatnya siswa yang kurang berminat terkadang bermasalah pada kehadirannya di sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran karena tidak ada keinginan pada diri siswa. Siswa tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah juga menyebabkan prestasi menurun dengan tidak hadir saat proses belajar menyebabkan siswa tidak faham bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru.<sup>13</sup>

Berdasarkan analisa peneliti bahwa keinginan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan adapun hasil dari wawancara serta observasi ke lokasi masih terdapat siswa yang izin ke luar kelas. kebiasaan absen dengan alasan ini menyebabkan menjadi kebiasaan dengan siswa yang sistem berasrama hendaknya

---

<sup>13</sup> Wawancara. Zulbaida, Tanggal 17 Mei 2023 Pukul 11: 10- 12-15 Wib, Kantor Guru Langkat.

meningkatkan keinginan belajar dimulai dari sendiri, siswa yang berminat terhadap pelajaran ia akan memiliki rasa keinginan yang tinggi untuk menguasai memahami materi berdasarkan siswa yang sering absen pada pembelajaran banyak dikalangan siswa laki-laki juga masih ditemukan dari siswi namun bagi siswi masih mudah untuk memanggil mereka untuk kembali ke dalam kelas melaksanakan kegiatan belajar kembali, minat belajar harus dilandaskan dengan keinginan untuk bisa melaksanakan kegiatan proses belajar yang baik.

#### 5. Sarana Prasarana

Sekolah Madrasah Aliyah Swasta yang berada di Langkat ini rata-rata sistem pendidikannya sudah maju, namun pada MAS PPM Babussalam ini walaupun berjalan dengan fasilitas yang memadai namun ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi. Madrasah Aliyah Swasta PPM Babussalam langkat ini dari segi bangunan sangat memadai baik dari gedung sekolah, kelas, perpustakaan, lab IPA sudah ada walaupun masih ada juga kekurangan. Buku cetak pelajaran yang kurang lengkap dan keadaan buku juga ada yang rusak mulai dari sampulnya, dengan keterbatasan jumlah buku menyebabkan faktor minat belajar siswa menjadi menurun sehingga membuat beberapa siswa tidak mendapat buku ketika proses pembelajaran, namun pada sarana prasarana yang berada di sekolah ini juga ada yang belum terpenuhi untuk digunakan pada perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran, saat proses pembelajaran guru memerlukan sebuah perangkat pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan pada siswa bertujuan agar pembelajaran dapat terpenuhi.

Guru yang mengajar di MAS PPM Babusalam Langkat ini dengan sistem pendidikan yang sekarang sudah menggunakan laptop, infokus, namun pada guru yang mengajar di kelas mengalami kesulitan dalam mengajar tidak adanya fasilitas lengkap yang digunakan untuk pembelajaran dikelas, adapun guru memiliki laptop pribadi namun juga tidak memiliki infokus sehingga proses belajar mengajar tidak kondusif, dengan laptop yang di lihatkan ke siswa dari meja guru menyebabkan penjelasan dari media tersebut kurang memadai. Sebagaimana guru tidak memiliki laptop karena tidak milik pribadi, guru yang

mengajar menggunakan fasilitas yang terpenuhi faktor ini menjadi penyebab belajar siswa menjadi bersemangat, sehingga dengan tidak adanya kelengkapan fasilitas di Madrasah membuat siswa tidak semangat ketika belajar.<sup>14</sup>

Mengenai fasilitas sarana dan prasarana di sekolah siswa di Madrasah Aliyah peneliti bertanya kepada siswa dengan memasuki beberapa kelas bertanya perihal apa yang membuat mereka mengapa minat siswa ini rendah dan hal apa yang menjadi penyebabnya, siswa memberikan jawaban bahwa kurangnya kemauan kami belajar dan tidak semangat belajar karena pembelajaran gitu-gitu saja disini kami belajar dengan menggunakan buku saja ada sebagian guru menggunakan laptop ketika mengajar tetapi terbatas, sedangkan di Madrasah lainnya sudah menggunakan laptop yang di pasang infokus berbasis IT jika kami belajar dengan media pembelajaran di kelas suasana belajar akan berubah menimbulkan semangat belajar dengan mengikuti zaman pendidikan yang berkembang.<sup>15</sup>

Adapun dari penjelasan dari hasil wawancara dari Kepala KMI( *Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*) untuk secara garis besar, hambatan yang dialami oleh guru guru yang mengajar di MAS PPM Babussalam Langkat ini pada sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti komputer, infokus dan buku-buku belajar penunjang siswa terkhusus untuk buku pelajaran umum seperti B. Inggris, Biologi, Matematika, Pkn, B. Indonesia, Kimia banyak buku yang sudah hilang tetapi belum juga ada penggantinya sehingga siswa ketika belajar itu ada yang tidak mendapatkan buku ada juga bergabung dengan temannya yang mendapatkan buku namun pembelajaran tidak kondusif sehingga guru mempunyai masalah untuk mengembangkan dirinya sendiri selaku tenaga pendidik dan begitu juga para siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan analisa peneliti sarana prasarana di MAS PPM Babussalam Langkat ini dari segi bangunan sekolah sudah terpenuhi, ruang belajar siswa

---

<sup>14</sup> Dokumentasi. Kelas 2 MAS PPM Babussalam Langkat

<sup>15</sup> Wawancara. Intan Febri, Siswi kelas 2 MAS PPM Babussalam, Tanggal 17 Mei 2023 Pukul 09:30- 10:20 Wib, Kelas 2 Aliyah Langkat.

<sup>16</sup> Wawancara. Nur Taufiq, KA. KMI (*Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*) MAS PPM Babussalama Periode 2021-sekarang, Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:30-11: 05 Wib, Ruang KMI Langkat.

sudah memfasilitasi tetapi ada juga papan tulis yang sudah rusak sehingga ketika guru yang menulis dengan kapur siswa yang duduk di belakang mengalami kesulitan untuk melihat bacaannya, meja dan kursi juga sudah dapat terpenuhi, meja guru, buku cetak untuk setiap pelajaran sudah lengkap tetapi sebagian buku cetak banyak yang hilang dan jumlah buku tidak mencukupi pada jumlah siswa, fasilitas ini membuat guru yang mengajar mengalami kesulitan untuk menyampaikan kepada siswa sehingga mengalami kendala saat proses belajar belajar berlangsung.

Praktek pembelajaran SAINS fasilitas di MAS PPM Babussalam sudah memiliki Lab IPA untuk praktek yang di lakukan saat belajar, namun barang Lab tidak semua bisa untuk dipakai disebabkan kerusakan pada alat praktek sehingga hanya beberapa alat yang bisa di fungsikan untuk dipakai. Fasilitas computer di MAS PPM Babussalam sudah tidak berfungsi disebabkan karena kerusakan, infokus yang dimiliki hanya satu sehingga menyebabkan terbatasnya pemakaian guru mengajar menggunakan alat media ketika menyampaikan pelajaran. Alat media ini sangat diperlukan oleh guru agar pencapaian belajar siswa mudah untuk dicapai untuk tidak mengambil resiko pembelajaran yang membosankan.

#### 6. Metode dan Media Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru hendaknya guru memilih metode apa yang di senangi oleh siswa saat pembelajaran berlangsung, namun pada MAS PPM Babussalam Langkah ini guru masih menggunakan metode- metode yang membuat siswa menjadi bosan seperti metode diskusi, tanya jawab, metode ceramah, hal ini yang sering di lakukan oleh guru saat menjelaskan pelajaran dikelas. Metode yang di buat guru ketika mengajar dengan menggunakan metode ceramah juga dikarenakan guru memiliki hambatan pada saat mengajar karena dengan fasilitas yang kurang memadai metode tidak berjalan dengan sehingga yang digunakan hanyalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab saja, pada pada metode pembelajaran sangat banyak metode agar siswa lebih berkembang. Banyak metode yang pembelajaran seperti metode proyek, metode eksperimen, metode sosiodrama, metode demonstrasi, metode karya wisata, yang dipakai saat



guru mengajar di MAS PPM Babussalam ini guru menggunakan metode, diskusi, ceramah, tanya jawab sehingga membuat siswa belajar merasa jenuh dan kurang aktif pada pembelajaran.<sup>17</sup>

Menyampaikan atau menyalurkan materi guru pun mengajar kepada siswa pembelajaran tidak efektif dan efisien sehingga pembelajaran dalam pelajaran yang mesti memakai media pembelajaran tidak tersalurkan karena tidak ada bahan, alat atau teknik yang digunakan salah satu membuat siswa tidak tertarik untuk belajar dikarenakan pembelajaran yang tidak menarik dengan materi yang disampaikan dengan adanya media pembelajaran pembelajaran dapat tersalurkan dengan pelajaran yang memang saat menjelaskan pelajaran mudah di fahami dengan menggunakan media pembelajaran.

Guru yang mengajar juga mengalami kendala dalam menjelaskan materi dikarenakan ketiadaan media. Pada kenyataannya yang peneliti liat bahwa tidak ada guru yang menggunakan media saat pembelajaran berlangsung dikarenakan fasilitas ketiadaan guru, dan ada juga guru yang mempunyai media tapi lebih banyak tidak memakai media pembelajaran, siswa akan lebih semangat dengan mereka belajar menggunakan media pembelajaran dari guru sebab menjadi sesuatu yang unik bagi mereka pembelajaran yang bisa disampaikan dengan media namun tujuannya sama yaitu memahami pelajaran.

Berdasarkan analisa peneliti metode yang dipakai oleh guru ketika mengajar lebih cenderung kepada metode ceramah, metode, diskusi, metode demonstrasi, guru yang mengajar lebih sering menggunakan metode ceramah dikarenakan kurangnya fasilitas yang gunakan guru hanya bisa menyampaikan dengan mudah melalui metode ceramah kepada siswa, metode ceramah yang di gunakan membuat siswa menjadi jenuh, ada beberapa mata pelajaran yang tidak cocok digunakan dengan melalui metode ceramah tetapi dengan menggunakan metode lain, hendaknya guru menyesuaikan metode saat mengajar agar penyampaian

---

<sup>17</sup> Wawancara. Siti Saharah, Kepala MAS PPM Babussalam Periode 2019- sekarang, Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 09: 10- 10- 20 Wib, Ruang Kepala Sekolah Langkat

pembelajaran dapat diterima oleh siswa walaupun sesungguhnya semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Media pembelajaran yang digunakan saat mengajar hanya beberapa guru dengan menggunakan media gambar, peta, media audio dan tidak banyak guru yang menggunakan media dikarenakan keterbatasan pada guru. Media gambar dan peta sering dipakai oleh guru dalam menyampaikan materi agar siswa mengerti dari pembelajaran tersebut, siswa lebih menyukai media audio karena dengan memakai media itu siswa lebih fokus melihat dan mendengar dan mudah menerima pembelajaran.

#### 7. Kurikulum

Pesantren modern babussalam yang memiliki dua kurikulum yaitu kurikulum kepondokan dan kurikulum nasional faktor penyebab dari rendahnya minat belajar siswa yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah Madrasah mengatakan bahwa pesantren modern babussalam ini untuk kurikulum kepondokannya masih tetap menggunakan kurikulum yang sama berkiblat dengan kurikulum Gontor, sedangkan untuk kurikulum nasional masih menggunakan kurikulum K13 itupun guru mempunyai masalah untuk mengembangkannya baik dari metode pengajarannya yang masih menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab sehingga tidak berkembang dengan kurikulum yang ada dan membuat pembelajaran menjadi bosan.

Media pembelajaran yang tidak memadai seperti computer, infokus ketika mengajar sehingga guru mempunyai masalah untuk menyampaikan atau menyalurkan materi guru pun mengajar kepada siswa pembelajaran tidak efektif dan efisien sehingga pembelajaran dalam pelajaran yang mesti memakai media pembelajaran tidak tersalurkan karena tidak ada bahan, alat atau teknik yang digunakan salah satu membuat siswa tidak tertarik untuk belajar dikarenakan

pembelajaran membosankan apalagi di sekolah yang di luar sana sudah menggunakan kurikulum merdeka.<sup>18</sup>

MAS PPM Babussalam ini saat ini masih menggunakan kurikulum yang lama menggunakan kurikulum K13 yang mana siswa dituntut untuk lebih aktif namun pada kenyataannya saat proses pembelajaran guru yang aktif, dengan kurikulum lama pun masih juga belum terjalani dengan sempurna dikarena beberapa faktor penghambat bagi sekolah. Memakai kurikulum yang lama membuat sistem pembelajaran juga tidak berubah pada sekolah ini, banyak nya efek samping dari kurikulum ini membuat siswa menjadi bosan saat belajar dikelas tidak aktif dan keaktifan dilakukan oleh guru bukan siswa. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini masih kurikulum k13 belum menggunakan kurikulum baru seperti di sekolah-sekolah lainnya yang sudah menggunakan kurikulum merdeka, hambatan mengapa belum terjalani kurikulum merdeka ini di MAS PPM Babussalam dikarena adanya hambatan dalam menjalankan kurikulum.

Berdasarkan analisa peneliti kurikulum yang berada di MAS PPM Babussalam masih menggunakan kurikulum lama disebabkan Karena sistem Madrasah yang bercampur pada sistem Kepondokan, dengan adanya dua kurikulum yang di pakai dalam satu naungan sekolah. Hal ini yang menyebabkan juga ada pada fasilitas yang tidak cukup, kurikulum yang berkembang juga mempunyai fasilitas sistem pembelajaran menggunakan metode, media dan bahkan memakai sistem pembelajaran IT guna untuk menarik minat belajar siswa dengan mengubah kurikulum agar pendidikan lebih maju, namun di MAS PPM Babussalam ini menggunakan kurikulum K13 dikarena beberapa faktor penghambat sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas.

### **C. Upaya Guru Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Siswa MAS PPM Babussalam Langkat**

Guru menumbuhkan minat belajar pada siswa tidaklah mudah dengan berbagai macam sifat dan watak siswa dengan keinginan yang berbeda- beda sulit

---

<sup>18</sup> Wawancara. Siti Saharah, Kepala MAS PPM Babussalam Periode 2019- sekarang, Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 09: 10- 10- 20 Wib, Ruang Kepala Sekolah Langkat.

untuk menamankan nilai pendidikan pada siswa, ada juga siswa yang memang sudah pada dasarnya memiliki minat yang baik pada pembelajaran karena memang baik di akademik yang selalu mendapati juara kelas, siswa yang tidak tertanam minat belajar pada dirinya juga ada bahkan rata-rata siswa mengalami prestasi yang sangat menurun pada akademik kurang ikut lomba dikarenakan siswa tidak ada yang mewakili karena kemampuan ilmu yang tidak mencapai.

#### 1. Memberi Pembelajaran Khusus

Dari wawancara yang di dapatkan bahwa para guru yang mengajar di MAS PPM Babussalam usaha untuk meningkatkan minat belajar biasanya menggunakan *Muajjah* perjumpaan di malam hari setelah isya' dengan agenda mengulangi pelajaran yang belum difahami atau dinamakan belajar malam khusus untuk mengulang materi pelajaran diajari oleh wali kelas atau guru yang mukim di sekolah yang tinggal di pesantren, dengan adanya pembelajaran khusus untuk siswa yang belum faham atau yang tidak datang pada pembelajaran siswa dapat berkembang dan mengutarakan pendapat pada saat pembelajaran khusus di lakukan oleh guru yang mengajar, dan ini adalah salah satu upaya guru di sini sebagai pendidik agar siswa memahami pelajaran bukan hanya didapatkan dari kelas saja namun dengan pembelajaran yang di lakukan seperti ini pengetahuan akan di dapatkan dengan mudah oleh siswa.<sup>19</sup>

Berdasarkan analisa peneliti tentang memberikan pembelajaran khusus bagi siswa hal ini guru memahami gaya belajar siswa, secara umum guru fokus dalam menyampaikan isi pembelajaran, guru yang membuat pembelajaran khusus mereka megetahui ada siswa yang kurang faham saat belajar dikelas dan ada siswa yang faham jika belajar secara privat dengan gurunya, semua siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Guru yang memberikan pembelajaran khusus ini dilakukan di malam hari dikarenakan siswa tidak tinggal

---

<sup>19</sup> Wawancara. Nur Taufiq , KA. KMI (*Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*) MAS PPM Babussalama Periode 2021-sekarang, Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10: 30- 11: 05 Wib, Ruang KMI Langkat.

di rumah tetapi tinggal di asrama maka guru mudah membuat jadwal bagi siswa yang belajar sebagai belajar tambahan di luar kelas.

Usaha guru dengan memberikan pelajaran tambahan di malam hari juga mendapatkan respon dari siswa yang ingin belajar, banyak juga yang mau mengikuti pelajaran tambahan di malam hari yang seminggu di buat dua kali pertemuan. Siswa setiap malam belajar di asrama masing-masing namun dikarenakan mereka yang mondok di Pesantren maka ada kegiatan lainnya selain belajar di malam hari, maka dari para guru hanya memberikan jadwal tambahan ketika jadwal kegiatan pesantren tidak ada, sistem jadwal pelajaran tambahan ini tidak terjadwal namun jadwal di kondisikan sesuai dengan kegiatan yang ada di pesantren.

## 2. Memberikan Pujian

Seorang guru yang memberikan kata-kata pujian ,seperti *Bagus,Baik* dapat menumbuhkan minat belajar pada saat pembelajaran berlangsung adapun yang di lakukan oleh guru memberikan pujian bagi siswa yang berperilaku baik di kelas tidak pernah membuat kesalahan mendengarkan guru saat menjelaskan materi, dengan pujian yang diberikan oleh guru siswa termotivasi untuk mendapatkan apa yang disenangi oleh guru sehingga siswa dan guru merasa nyaman berada di dalam kelas dan pujian juga diberikan kepada siswa bukan hanya di kelas saja namun ketika Upacara Bendera siswa berhak mendapatkan pujian bagi siswa yang baik di bidang akademik.<sup>20</sup>

Berdasarkan analisa peneliti pujian yang dilakukan oleh guru bukan hanya pujian di kelas bahkan diluar kelas juga guru memberikan pujian bagi siswa yang rajin belajar di kelas, seperti guru yang tinggal di dalam pesantren juga memberikan pujian ketika siswa di asrama guna untuk memberikan motivasi kepada siswa yang lainnya agar pujian itu tidak didapatkan oleh semua orang. Untuk mendapatkan pujian dari guru siswa harus lebih giat dalam belajar, pujian juga sebagai pembangkit motivasi yang besar bagi siswa.

---

<sup>20</sup> Wawancara. Zulbaida, Tanggal 17 Mei 2023 Pukul 11: 10- 12:15 Wib, Kantor Guru Langkat.

### 3. Membangkitkan Rasa Ingin Tahu

Sebagai guru yang mengajar guru dapat menimbulkan suatu konflik konseptual yang merangsang siswa dengan melontarkan pertanyaan atau masalah-masalah yang sifatnya untuk keseluruhan siswa agar membangkitkan rasa pengetahuan mereka, adapun seorang guru pada pembelajaran sejarah Islam yang sering dijadikan oleh guru untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan pertanyaan yang dibuat dengan kelompok diskusi lalu akan dijelaskan ke depan kelas sesuai dengan pengetahuan siswa masing-masing. Pembelajaran yang menarik dan materi yang belum mereka ketahui akan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka atas jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran hal ini menjadi salah satu menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan analisa peneliti sebagai guru mata pelajaran di berbagai bidang perlu membuat pertanyaan berdasarkan materi baik dengan pengetahuan yang sudah diketahui dan juga belum diketahui, adapun para siswa yang belum mengerti pada materi yang disampaikan oleh guru, namun dengan adanya pertanyaan akan membangkitkan rasa ingin tau bagi siswa yang belum mengetahui dan bagi siswa yang sudah memahami akan mengingat kembali apa sudah didapatkan berdasarkan pengetahuan, membangkitkan rasa pengetahuan yang luas adalah usaha guru yang mudah untuk dilakukan, dengan demikian guru menyediakan materi sesuai dengan pelajaran baik yang sudah dipelajari dari jenjang sebelumnya maupun belum dipelajari serta menggunakan konsep untuk menumbuhkan minat pada pembelajaran tersebut.

### 4. Metode dan Media Pembelajaran

Metode dan media pembelajaran sangat berperan pada keaktifan siswa belajar dikelas dengan mereka yang sistem asrama tinggal dengan adanya metode dan media pembelajaran mereka sangat semangat pada pembelajaran pada pembelajaran yang menggunakan laptop yang di salurkan infokus ini sangat membantu dalam hal menumbuhkan minat belajar mereka, beberapa guru tidak

banyak ada juga yang menggunakan media audio visual saat pembelajaran dan pembelajaran yang menggunakan laptop biasanya siswa lebih mengingat materi pelajaran dengan pembelajaran mereka yang melihat, mendengarkan maka ini membuat pelajaran tidak membosankan dan tidak membuat siswa mengantuk.<sup>21</sup>

Berdasarkan analisa peneliti macam-macam usaha guru untuk meningkatkan minat belajar pada siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan berprestasi, dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti metode bermain peran dengan pembelajaran berdasarkan pengalaman ini akan mudah bagi siswa dalam penentuan topik, apalagi siswa yang seluruhnya mondok di asrama mudah baginya untuk belajar dengan menggunakan metode bermain peran. Berbagai macam seseorang dalam belajar ada siswa yang tipe mengambil pengetahuan melalui buku, dan ada juga tipe siswa yang mengambil ilmu melalui pembelajaran yang sifatnya melihat dan mendengar. Guru yang mengajar di MAS PPM Babussalam juga menggunakan alat media seperti laptop pada pembelajaran Tik, Biologi, namun hal ini tidak dapat dilakukan oleh seluruh guru karena keterbatasan guru yang tidak mengerti teknologi dan keterbatasan tidak memiliki alat tersebut.

##### 5. Mengikuti Kompetisi

Sebagai guru mata pelajaran tentunya mengetahui mana siswa-siswa yang berprestasi pada pelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa baik akademik maupun non akademik, salah satu upaya guru agar siswa lebih semangat dalam belajar mengadakan pengiriman siswa yang berprestasi sesuai dengan bidang yang di kuasai oleh siswa, salah satunya yang selalu diikuti oleh siswa yaitu seperti kompetisi SAINS yang diadakan oleh seluruh Madrasah dengan mengirim siswa yang berprestasi dapat menumbuhkan minat belajar mereka agar dapat mengikuti kompetisi di Madrasah, sebagai pendorong agar siswa lebih giat dalam belajar

---

<sup>21</sup> Wawancara. Nur Taufiq, KA. KMI (*Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*) MAS PPM Babussalama Periode 2021-sekarang, Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10: 30- 11: 05 Wib, Ruang KMI Langkat.

bahwa dengan belajar yang baik maka hasil dan prestasi yang baik juga akan di raih.<sup>22</sup>

Berdasarkan analisa peneliti siswa yang mengikuti kompetisi ada di bidang akademik dan non akademik sebagai pendorong bagi siswa agar semangat dalam belajar jadi guru yang berada di MAS PPM Babussalam Langkat ini akan mengirim siswanya yang berprestasi guna untuk menjaga kemauan mereka dalam belajar dan menumbuhkan minat mereka agar menjadi lebih baik. Guru mengadakan kompetisi akademik maupun non akademik karena dengan adanya dua macam kompetisi siswa yang berprestasi di akademik juga berprestasi di bidang non akademik seperti lomba pidato siswa mengikuti jalur non akademik telah mengikuti kompetisi tingkat Provinsi, agar tetap terjaga prestasi guru membuat dua jalur kompetisi bagi siswa agar kemauan mereka dalam belajar meningkatkan dalam konteks pendidikan.

## 6. Hadiah

Kebiasaan yang di lakukan oleh sekolah MAS PPM Babussalam Langkat ini adalah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi pada bidang akademik maupun di luar akademik, siswa yang berprestasi akan diberikan hadiah berupa pembebasan biaya SPP sebulan bagi siswa yang berhasil mendapatkan dan bukan hanya berupa biaya SPP yang diberikan sebagai hadiah juga ada berupa sertifikat dan cendramata yang diberikan oleh pihak Madrasah dan yayasan adalah sebagai motivasi siswa untuk semangat dalam belajar dengan mendapatkan hasil baik dan berprestasi maka ada hadiah yang akan diberikan oleh siswa.<sup>23</sup> Sistem hadiah ini sudah lama diterapkan di MAS PPM Babussalam ini guna siswa agar termotivasi agar giat dalam belajar, bukan juga yang dilihat dari hadiahnya tetapi sekolah menghargai jerih payah apa yang telah di dapati oleh siswa, apabila siswa tamat dari sekolah dengan meraih hasilyang baik dan berprestasi maka siswa akan

---

<sup>22</sup> Wawancara. Siti Saharah, Kepala MAS PPM Babussalam Periode 2019- sekarang, Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 09: 10- 10- 20 Wib , Ruang Kepala Sekolah Langkat.

<sup>23</sup> Wawancara. Nur Taufiq, KA. KMI (*Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*) MAS PPM Babussalama Periode 2021-sekarang, Tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10: 30- 11: 05 Wib, Ruang KMI Langkat.



juga diberikan hadiah ketika wisuda guna untuk menjadikan contoh kepada siswa lainnya bahwa pendidikan itu sangatlah mahal dan berarti nilainya sangat berharga.

Program hadiah yang dibuat oleh sekolah untuk siswa yang berprestasi saat ini masih masih di lakukan oleh MAS PPM Babussalam Langkat, sebagai motivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar untuk melanjutkan pendidikan yang selanjutnya dengan mendapatkan nilai baik adalah tujuan dari pembelajaran di sekolah yang mesti dicapai oleh siswa, guru hanya bisa memberikan umpan agar siswa lebih giat lagi dalam belajar namun yang menentukan hasil pembelajaran yang diraih adalah minat dari diri sendiri ketika belajar disekolah.

Berdasarkan analisa peneliti siswa yang berprestasi akademik maupun non akademik mendapatkan hadiah, bentuk hadiah tidak diberikan berupa uang tetapi digunakan langsung untuk pembiayaan SPP 1 bulan dari pihak Yayasan Pesantren, bagi siswa yang berprestasi akan mendapatkan hadiah dari Yayasan Pesantren yang berupa Uang sifatnya sedang hadiah dari Kepala Madrasah yang diberikan kepada siswa berprestasi itu berupa sertifikat, cendramata dan lainnya. Dengan hadiah yang diberikan kepada siswa sebagai motivasi siswa agar mereka semangat belajar dan terus berusaha mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang dicita-citakan, program hadiah ini sudah lama di jalankan oleh pihak Yayasan Pesantren dan Kepala Madrasah, dengan hadiah yang diberikan siswa akan lebih semangat dalam belajar dan berprestasi di dalam bidang akademik maupun non akademik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun penyebab rendahnya minat belajar siswa MAS PPM Babussalam Langkat yaitu, kurangnya perhatian siswa saat guru mengajar, kurangnya ketertarikan pada mata pelajaran, tidak berpartisipasi pada proses pembelajaran, kurangnya keinginan belajar yang masih ditemukan pada ketidak hadiran, sarana dan parasana yang kurang, metode pembelajaran, media pembelajaran kurikulum yang tidak terlaksana dan masih menggunakan kurikulum yang lama.
2. Meningkatkan minat belajar hal yang dilakukan oleh guru yaitu: memberikan pembelajaran khusus di malam hari, memberikan pujian, Membangkitkan rasa ingin tau, membuat metode serta menggunakan media pembelajaran, memberikan hadiah pembebasan SPP bagi siswa yang berprestasi

#### **B. Saran**

Rendahnya minat belajar siswa di MAS PPM Babussalam Langkat. Oleh karena diharapkan oleh sekolah sebaiknya melengkapi fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan, kurikulum yang digunakan agar lebih diperbaiki, disiplin sekolah dipertahankan, kondisi kelas diperhatikan agar minat belajar lebih baik lagi, sehingga dengan adanya fasilitas yang lengkap serta inovasi, menciptakan suasana yang kondusif dengan demikian usaha agar siswa lebih giat lagi dalam belajar